

Peningkatan Efektivitas Retribusi Parkir dan Kepuasan Mitra melalui Program Pengabdian pada UPTD Perparkiran dan PT. Sarana NTB Ventura

M. Chothibul Umam Assa'ady¹, Baiq Nadia Nirwana¹, Nadia Marchelia Tri Utami¹, Putri Wulandari¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

INFO ARTIKEL

Diserahkan 22/04/2026

Direvisi 29/04/2026

Diterima 09/05/2026

Diterbitkan 18/05/2026

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat,
Retribusi Daerah,
Kepuasan Mitra

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas retribusi daerah melalui pendataan potensi parkir dan kepuasan mitra pada UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Mataram dan PT. Sarana NTB Ventura. , melalui pendataan pada juru parkir dan kepuasan mitra.kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu observasi awal, identifikasi kebutuhan istans dan perusahaan, metode yang digunakan meliputi, observasi dokumentasi dan praktik langsung dalam pendataan Potensi parkir dan kepuasan mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan data parkir dan kepuasan mitra,serta mendukung efektivitas pelayanan publik.selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman pegawai mengenai pentingnya retribusi parkir dan kepuasan mitra.program pengabdian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya sistem pendataan potensi parkir yang lebih baik serta kepuasan mitra yang berorientasi kepada masyarakat.

Corresponding author email:

m.chothibul@universitasbumigora.ac.id



Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

Retribusi parkir merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki kontribusi penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan daerah. Pengelolaan retribusi parkir yang efektif tidak hanya bergantung pada penetapan tarif, tetapi juga pada sistem pendataan, pengawasan, transparansi penerimaan, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat dan mitra kerja (Fajri et al., 2024). Di Kota Mataram, UPTD Perparkiran sebagai unit pelaksana teknis memiliki peran strategis dalam mengelola perparkiran agar tertib, aman, dan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pendapatan daerah. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti belum optimalnya pendataan potensi parkir, rendahnya efektivitas pengawasan juru parkir, ketidaksesuaian setoran dengan potensi riil di lapangan, serta masih terbatasnya pemanfaatan teknologi dalam sistem administrasi parkir. Kondisi tersebut berdampak pada belum maksimalnya penerimaan retribusi parkir. Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan yang dapat diperoleh dari pemerintah Daerah atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah salah satunya pelayanan kepada masyarakat Atau pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah (Humairah, 2021). Menurut Marihot P. Siahaan (2010), bahwa retribusi daerah adalah Suatu pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak atau penduduk kepada negara karena adanya Kegiatan balas jasa tertentu. Objek retribusi daerah yaitu ada jasa umum, jasa usaha dan perizinan Tertentu (Surya Ansori, 2017).

PT. Sarana NTB Ventura sebagai lembaga pembiayaan daerah yang berperan dalam pemberdayaan usaha

dan kemitraan ekonomi juga menghadapi tantangan dalam menjaga kepuasan mitra. Kepuasan mitra merupakan indikator penting yang menunjukkan kualitas layanan, kepercayaan, komunikasi, serta keberlanjutan hubungan kerja sama. Beberapa permasalahan yang umum terjadi antara lain keterlambatan pelayanan, kurang optimalnya penyampaian informasi, dan perlunya peningkatan kualitas pendampingan kepada mitra usaha. Berdasarkan teori Expectancy Disconfirmation, kepuasan pelanggan terbentuk dari kesesuaian antara harapan pelanggan dengan kualitas layanan yang diterima. Ketika kinerja layanan mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi pelanggan, maka pelanggan akan merasa puas sehingga dapat meningkatkan loyalitas serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan perusahaan (Salim, 2025). Menurut Chambers dalam Rifa'i (2013), Pemberdayaan masyarakat adalah Sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai sosial. Konsep ini Mencerminkan paradigma baru pembangunan yakni yang bersifat *people centered* (sekelompok orang), *participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan), dan *Sustainable* (berkelanjutan) (Supriyono, n.d.). Hal tersebut karena pembiayaan modal ventura tidak disertai dengan Jaminan seperti halnya dengan kredit perbankan, tetapi hanya didasarkan pada Keyakinan atau gagasan yang diusulkan tersebut.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, penerapan digitalisasi parkir melalui sistem E-Parking, penguatan pengawasan, serta pengelolaan yang terintegrasi berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efektivitas penerimaan retribusi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, keberhasilan implementasi sistem tersebut juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, kesiapan sumber daya manusia, efektivitas komunikasi, serta kemampuan pengelola dalam memberikan layanan yang responsif kepada masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas kelembagaan, penguatan tata kelola dan pengawasan, serta optimalisasi kualitas pelayanan agar pengelolaan parkir berbasis digital dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan (Deborah, 2026).

Program pengabdian ini menawarkan solusi berupa pendampingan penyusunan sistem pendataan potensi parkir, peningkatan kompetensi petugas lapangan, penyusunan strategi monitoring dan evaluasi penerimaan retribusi, serta pengembangan standar pelayanan mitra pada PT. Sarana NTB Ventura.

Tujuan Pengabdian ini adalah meningkatkan efektivitas pengelolaan retribusi parkir pada UPTD Perparkiran serta meningkatkan kepuasan mitra pada PT. Sarana NTB Ventura melalui pendekatan manajerial dan pelayanan yang lebih profesional. Harapannya, kegiatan ini mampu memberikan dampak nyata berupa peningkatan PAD dari sektor parkir, terciptanya tata kelola parkir yang lebih transparan dan akuntabel, serta meningkatnya kepercayaan dan loyalitas mitra terhadap layanan PT. Sarana NTB Ventura. Dengan demikian, sinergi antara sektor pelayanan publik dan sektor pembiayaan daerah dapat semakin kuat dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada NTB Ventura dan UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Mataram sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas Retrib parkir dan Kepuasan mitra pada PT.Sarana NTB Ventura Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan pendekatan partisipatif, yaitu tim pengabdian terlibat langsung dalam pendataan Potensi Bulanan juru parkir dan pemberian modal usaha kepada masyarakat kepada instansi dan perusahaan tersebut.

Pelaksanaan pengabdian dirancang dalam bentuk kegiatan pendampingan Pendataan Potensi parkir dan implementasi program kepuasan mitra UMKM guna mendukung peningkatan kapasitas Retribusi parkir dan Kepuasan mitra UMKM pada instansi pemerintah dan perusahaan . Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut

2.1 Tahap observasi awal

Tahap observasi awal merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memahami kondisi nyata di lapangan terkait proses pendataan juru parkir, penggunaan sistem Sijukir, pelayanan pembayaran parkir elektronik, serta kegiatan operasional administrasi pada UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Mataram dan PT. Sarana NTB Ventura. Pada tahap awal dilakukan melalui lingkungan kerja, dan identifikasi Proses sistem pelayanan, pendataan potensi juru parkir, pengecekan dokumen serta sistem pengarsipan yang berlangsung pada instansi dan perusahaan.

Pada tahap ini tim Pengabdian melakukan pengamatan terhadap alur kerja pendataan juru parkir dan pengarsipan dokumen yang dilakukan oleh instansi dan perusahaan, mulai dari pencatatan setoran juru parkir, pendataan potensi bulanan, laporan izin tidak keluar parkir, pengecekan dokumen hingga proses pemberian dana oleh pusat terhadap mitra UMKM. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk melihat kondisi ruang penyimpanan arsip, klasifikasi dokumen, serta tingkat keteraturan pendataan juru parkir. Melalui kegiatan observasi awal, tim pengabdian memperoleh gambaran bahwa instansi dan perusahaan telah memiliki sistem pelayanan yang diterapkan, mulai dari proses administrasi, pelayanan operasional, hingga penggunaan teknologi informasi dalam mendukung efektivitas pelayanan. Hasil observasi ini kemudian menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan tim pengabdian dan penyesuaian aktivitas selama program berlangsung.

2.2 Tahap Identifikasi Permasalahan

Setelah tahap observasi awal dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi dan pelayanan operasional. Tahap ini bertujuan untuk menemukan berbagai kendala utama yang dihadapi instansi dan perusahaan dalam proses pengelolaan retribusi parkir dan pelayanan mitra.

Proses identifikasi kebutuhan dan permasalahan instansi dilakukan sebagai bagian dari upaya penyusunan program pendampingan administrasi dan pelayanan. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain:

1. Pengelolaan data retribusi parkir yang belum sepenuhnya tertata secara optimal
2. Keterlambatan dalam proses penginputan data administrasi
3. Masih adanya pencatatan administrasi yang dilakukan secara manual
4. Tingginya aktivitas pelayanan operasional,
5. Perlunya peningkatan efektivitas pelayanan terhadap mitra dan masyarakat
6. serta perlunya penguatan koordinasi administrasi dalam mendukung pelayanan operasional.

2.3 Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendampingan langsung pada aktivitas administrasi dan pelayanan operasional di lingkungan UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Mataram dan PT. Sarana NTB Ventura. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian terlibat secara aktif dalam membantu berbagai kegiatan administrasi guna mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan retribusi parkir dan kualitas pelayanan mitra.

a. Pendataan Retribusi Parkir

Tim pengabdian membantu proses pendataan retribusi parkir untuk memastikan ketepatan dan keteraturan data administrasi operasional. Proses pendataan dilakukan dengan mencatat data penerimaan retribusi parkir, memeriksa kesesuaian data operasional, serta membantu penyusunan administrasi retribusi parkir.

b. Penginputan Data Administrasi

Tim pengabdian juga membantu proses penginputan data administrasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pelayanan mitra. Data administrasi yang telah diperoleh kemudian dicatat dan disusun secara

sistematis guna mempermudah proses pengelolaan informasi dan pencarian data administrasi.

c. Pendampingan Pelayanan Mitra dan Masyarakat

Selain membantu aktivitas administrasi, tim pengabdian juga terlibat dalam kegiatan pelayanan kepada mitra dan masyarakat. Pendampingan dilakukan untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat proses administrasi, serta menciptakan komunikasi pelayanan yang lebih baik dan profesional.

d. Pengelolaan Dokumen Administrasi

Dokumen administrasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional disusun dan dikelompokkan berdasarkan jenis dan kebutuhan pelayanan. Pengelolaan dokumen dilakukan untuk menciptakan sistem administrasi yang lebih tertata sehingga mempermudah proses pencarian data dan mendukung efektivitas pelayanan administrasi.

e. Evaluasi Pelayanan Operasional

Tim pengabdian turut membantu melakukan evaluasi sederhana terhadap proses pelayanan dan administrasi operasional yang berlangsung selama kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan melihat efektivitas proses pelayanan, ketepatan pengelolaan data administrasi, serta hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan.

2.4 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan selama proses pendampingan administrasi dan pelayanan operasional. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan kondisi administrasi dan pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan.

kegiatan ini meliputi:

1. Tingkat keteraturan administrasi
2. Ketepatan penginputan data
3. Efektivitas pengelolaan retribusi parkir
4. Kecepatan pelayanan administrasi,
5. Serta peningkatan kualitas pelayanan terhadap mitra dan masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas administrasi dan pelayanan operasional. Pengelolaan data menjadi lebih tertata, proses administrasi menjadi lebih efektif, serta pelayanan kepada mitra dan masyarakat menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan arsip dan administrasi yang baik sebagai bagian dari pelayanan publik yang profesional, transparan, dan akuntabel.

2.5 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian adalah penyusunan laporan kegiatan dan artikel ilmiah sebagai bentuk dokumentasi serta luaran pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan evaluasi pelaksanaan pengabdian di lapangan.

Laporan kegiatan memuat seluruh rangkaian aktivitas pengabdian mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Selain itu, artikel ilmiah disusun sebagai bentuk kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pelayanan publik, administrasi, dan pengelolaan retribusi daerah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, dokumentasi, wawancara, dan praktik langsung di lapangan. Analisis kegiatan dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada model analisis (Spradley & Huberman, 2024), yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan

pengelolaan arsip pada instansi pemerintah.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Kondisi tata kelola kepuasan mitra dan potensi bulanan juru parkir pada DISHUB DAN PT.SARANA NTB VENTURA

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pendataan potensi parkir memberikan gambaran nyata mengenai peluang peningkatan retribusi daerah pada beberapa titik strategis di Kota Mataram. Pengukuran dilakukan menggunakan:

- a. Observasi langsung terhadap jumlah kendaraan yang parkir pada kawasan perdagangan, pasar, dan pusat keramaian;
- b. Perbandingan antara target retribusi dengan realisasi penerimaan parkir;
- c. Wawancara dengan petugas lapangan dan juru parkir mengenai sistem pemungutan yang berjalan.

Secara deskriptif, sebagian besar lokasi parkir memiliki tingkat aktivitas kendaraan yang cukup tinggi, terutama pada jam operasional usaha dan akhir pekan. Namun demikian, masih ditemukan adanya selisih antara potensi riil penerimaan dengan realisasi setoran parkir. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sistem pendataan, pengawasan lapangan, dan transparansi pemungutan retribusi. Secara kualitatif, responden menyatakan bahwa digitalisasi sistem parkir dan pembinaan petugas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan (Silvanda Dewi 2021)

3.2 Hasil Kegiatan Survei Kepuasan Mitra

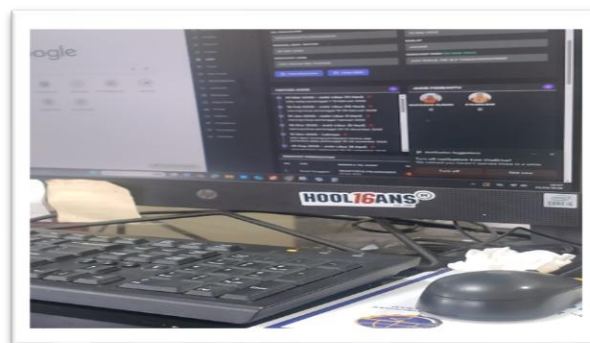
Tingkat kepuasan mitra PT. Sarana NTB Ventura diukur melalui penyebaran kuesioner kepada mitra usaha dan pihak yang pernah menjalin kerja sama (Mayangsari, 2024). Indikator yang digunakan meliputi:

- a. Kualitas pelayanan administrasi dan kecepatan proses layanan;
- b. Intensitas komunikasi dan kemudahan koordinasi;
- c. Manfaat kerja sama yang dirasakan mitra;
- d. Kepercayaan dan keinginan melanjutkan kemitraan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mitra memberikan penilaian positif terhadap kualitas pelayanan dan manfaat kerja sama. Namun demikian, beberapa responden menilai bahwa responsivitas layanan dan penyampaian informasi masih perlu ditingkatkan. Secara umum, tingkat kepuasan mitra berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa lembaga memiliki potensi kuat dalam mendukung pemasaran daerah melalui jejaring kemitraan yang berkelanjutan.

3.3 Pelaksanaan pengabdian

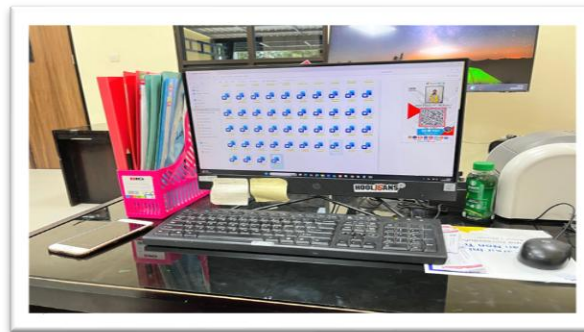
- 1) Pendataan izin libur parkir karena toko tutup



Gambar 1 Pendataan juru parkir yang izin tidak masuk karena toko tutup

Pengabdian ditempatkan di unit Pendataan UPTD Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Mataram dalam rangka kerjasama, dimana dalam tahap awal pengabdian diperkenalkan tentang Sijukir, yaitu website dari UPTD Perparkiran yang menaungi semua laporan tentang juru parkir, mulai dari potensi bulanan juru parkir, tunggakan juru parkir, data dan lokasi juru parkir, pendaftaran dan sebagainya (Karim et al., 2025). Selama kegiatan berlangsung salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mendata juru parkir yang izin tidak keluar beroperasi di group WhatsApp karena toko tutup. Mulai dari melihat tanggal laporan izinnya sampai alasan izin, untuk dimasukkan ke dalam Sijukir untuk dicatat bahwa juru parkir tidak bisa keluar beroperasi karena toko tutup dari tanggal sekian sampai sekian. Tim pengabdian jadi belajar bahwa juru parkir juga melaporkan jika tidak keluar memakir karena toko yang libur, izin libur yang di data di Sijukir sebagai bukti bahwa juru parkir tidak keluar memakir karena alasan tertentu sehingga tidak memberi setoran kepada UPTD perparkiran.

2) Pembuatan QR Juru parkir



Gambar 2 Membantu membuat QR Juru parkir melalui Sijukir

Selain izin libur melalui Sijukir, Sijukir juga tempat pembuatan QR bagi juru parkir yang baru mendaftar untuk pembayaran parkir elektronik. Pengabdian membantu dalam kegiatan pembuatan QR untuk juru parkir baru guna mempermudah dalam pembayaran parkir melalui QR. Dalam proses pembuatan QR, data juru parkir dicari sesuai no yang telah di daftar pada sijukir dan di simpan melalui file word untuk mempermudah mencetak data juru parkir yang akan dijadikan QR di alat pencetak, sebelum QR diberikan kepada juru parkir tim Pengabdian memberikan lanyard untuk di pasang ke QR Juru parkir guna mempermudah juru parkir dalam memberikan QR kepada pengendara yang hendak membayar parkir elektronik. Tim Pengabdian jadi tahu bahwa membayar parkir bisa menggunakan elektronik tidak kas saja dan hasil parkir dari pembayaran melalui QR dan Kas di data di dalam Sijukir (Asvin et al., 2023).

3) Scan surat izin Parkir



Gambar 3 Meng scan surat izin dan rekomendasi

egiatan scanning surat izin usaha perparkiran (SIUP) dilakukan untuk mendigitalisasi dokumen administratif guna arsip, verifikasi, dan pelaporan sesuai Peraturan Daerah Pengelolaan Parkir. Tim pengabdian membantu dalam meng scan surat dengan mempersiapkan dokumen asli dan verifikasi kelengkapan (tanda tangan, cap, nomor registrasi) lalu meng scan satu persatu surat sambil beri nama file seperti nama rekomendasi dan gabungan agar surat bisa di tanda, sehabis itu menverifikasi kejelasan hasil scan, agar photo file terlihat jelas saat scan dilakukan . lalu mengembalikan dokumen asli ketempat nya (Asep Hidayat 2018).

4) Pengarsipan Dokumen

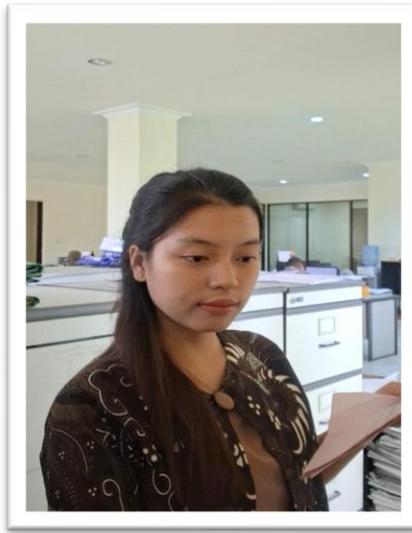


Gambar 4 Melakukan Pengarsipan Surat/Dokumen Perusahaan

Pada pelaksanaan Magang di PT. Sarana NTB Ventura di minggu pertama tim pengabdian terlibat langsung ke dalam kegiatan-kegiatan kantor. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengarsipkan surat dan dokumen perusahaan. Dalam kegiatan ini, tim Pengabdian mengumpulkan berbagai surat dan berkas yang ada di kantor, kemudian Memilahnya berdasarkan kategori tertentu seperti dokumen perizinan, data mitra, Dan dokumen administrasi lainnya. Setelah itu, setiap dokumen dimasukkan ke Dalam map yang sudah diberi label sesuai jenisnya agar lebih rapi dan terstruktur. Proses ini dilakukan dengan teliti supaya tidak terjadi kesalahan dalam Pengelompokan atau penempatan arsip. Melalui kegiatan pengarsipan ini, tim pengabdian belajar bagaimana sistem Administrasi di kantor berjalan secara nyata. tim Pengabdian jadi memahami pentingnya Kerapian dan ketelitian dalam menyusun dokumen, karena jika arsip tidak tertata dengan baik, akan sulit ditemukan saat dibutuhkan. Selain itu, pengalaman ini juga Melatih tanggung jawab dan kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan, Serta membuat tim Pengabdian lebih memahami bahwa pengelolaan dokumen yang baik Sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan.

Menurut (Sutirman 2015), pengelolaan arsip yang baik sangat penting dalam mendukung efektivitas administrasi organisasi karena arsip merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan pelayanan publik. Pengelolaan arsip yang sistematis akan membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan ketepatan penyajian informasi, serta mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih profesional dan akuntabel.

5) *Menaruh Arsipan ke lemari*



Gambar 5 Membantu menaruh map ke yang di arsipkan ke lemari

Maka pada tahap ini tugasnya adalah menyusun dan menempatkan map tersebut ke Dalam lemari atau rak arsip yang telah disediakan oleh perusahaan. Proses ini Dilakukan dengan memperhatikan nama atau label pada map, sehingga tidak terjadi Kesalahan penempatan. Dalam pelaksanaannya, map yang sudah berisi dokumen disusun ke dalam Lemari arsip berdasarkan sistem tertentu, biasanya mengikuti urutan abjad atau kode Yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan agar dokumen lebih Mudah ditemukan ketika dibutuhkan kembali. Dari kegiatan ini, mahasiswa belajar Pentingnya kerapian, ketelitian, dan konsistensi dalam menyusun arsip, karena Kesalahan kecil dalam penempatan map bisa membuat proses pencarian dokumen Menjadi lebih lama dan menghambat pekerjaan. Kegiatan ini juga menunjukkan Bahwa pengelolaan arsip bukan hanya sekedar menyimpan dokumen, tetapi harus Dilakukan secara sistematis agar mendukung kelancaran operasional perusahaan (Nainggolan et al., 2022).

6) *Kegiatan program Pembiayaan*



Gambar 6 Mengikuti kegiatan program pembiayaan Dan pusat.

Menurut (Utha & Harianto, 2018) Kegiatan Program Pendampingan Pembiayaan Dana Pusat Investasi Pemerintah Tahun 2026 di desa Sigerongan. Tim pengabdian tidak hanya Melakukan pekerjaan administrasi di kantor, tetapi juga ikut terlibat langsung dalam Kegiatan lapangan. Pada foto terlihat banner kegiatan Program Pendampingan Pembiayaan Dana Pusat Investasi Pemerintah Tahun 2026 yang dilaksanakan di Mataram pada Februari 2026, bekerja sama dengan PT. Sarana NTB Ventura dan Pihak terkait. Hal ini menunjukkan adanya program pembiayaan yang bertujuan Untuk mendukung pelaku usaha, khususnya UMKM, melalui bantuan dana dari Pemerintah. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian ikut menghadiri dan membantu jalannya Program pendampingan pembiayaan, seperti bertemu langsung dengan pelaku Usaha yang menerima pembiayaan, membantu proses administrasi, serta memahami Mekanisme penyaluran dana. Tujuan dari program ini adalah agar dana yang Diberikan dapat dimanfaatkan secara tepat untuk mengembangkan usaha penerima Manfaat. Melalui pengalaman ini, tim Pengabdian belajar bagaimana proses pembiayaan Dilakukan, mulai dari sosialisasi, pendampingan, hingga pengawasan, serta Memahami peran perusahaan sebagai perantara antara pemerintah dan masyarakat Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

4. KESIMPULAN

Penelitian dan magang menunjukkan potensi besar retribusi parkir di Kota Mataram yang belum optimal karena lemahnya pendataan, pengawasan, dan digitalisasi, meskipun volume kendaraan tinggi di titik strategis. Kepuasan mitra PT. Sarana NTB Ventura berada pada level baik, didukung kualitas pelayanan dan manfaat kemitraan, tetapi perlu perbaikan responsivitas dan komunikasi. Kegiatan magang berhasil mendukung operasional seperti pendataan izin juru parkir via Sijukir, pembuatan QR pembayaran elektronik, pengarsipan dokumen, dan pendampingan pembiayaan UMKM, sambil belajar adaptasi dengan instruksi baru. Secara keseluruhan, integrasi analisis potensi parkir dengan strategi pemasaran daerah berbasis kemitraan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan daya saing ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pembelajaran Operasional Lapangan Tim pengabdian memahami bahwa optimalisasi retribusi parkir bukan hanya teknis pemungutan, tetapi juga melibatkan pembinaan SDM juru parkir, penegakan disiplin, dan sinergi antarlembaga seperti UPTD Perparkiran dengan BUMD. Penggunaan QR dan Sijukir menunjukkan transisi dari pembayaran tunai ke elektronik sudah berjalan, meski butuh sosialisasi lebih luas. Dampak Jangka Panjang Potensial Hasil magang dapat menjadi template replikasi di kota lain dengan karakteristik serupa, menggabungkan analisis fiskal (parkir) dengan strategi pemasaran (kemitraan). Keberlanjutan program bergantung pada monitoring berkala data potensi parkir dan evaluasi kepuasan mitra tahunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Mataram dan PT. Sarana NTB Ventura selaku mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta kesempatan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh jajaran pengelola, petugas lapangan, dan mitra usaha yang telah berpartisipasi aktif dalam proses identifikasi permasalahan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada institusi perguruan tinggi dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungan moral, administratif, maupun pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam upaya meningkatkan efektivitas retribusi parkir, kualitas pelayanan, serta kepuasan mitra secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ansori, S. (2017). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. 48–56.
- [2] Asep Hidayat, 2Aris Munandar, 3Armadiana, & 1Administrasi. (2018). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir Kota Bandung 1 Asep Hidayat, 2 Aris Munandar, 3 Armadiana 1. 10(2), 73–86.
- [3] Asvin, A., Suradi, M., Rasyid, M. F., Johanis, A. R., Bahtiar, A., Informatika, M., & Makassar, U. D. (N.D.). Penerapan Teknologi QR Code Pada Sistem Informasi Parkir Berbasis Android. 12(1), 100–110.
- [4] Deborah, R. (2026). Efektivitas Implementasi Layanan Parkir Elektronik Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Medan. 17(3), 3587–3599.
- [5] Fajri, Z. R., Fionasari, D., & Suriyanti, L. H. (2024). Analisis Pengelolaan Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Pada Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru. 5(2).
- [6] Humairah, U. L. (2021). Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung) Analysis Of Parking Retribution Management As A Regional Revenue Increase Strategy (Case Study On The Regional Government Of Bandung City). 1(3), 466–479.
- [7] Karim, N. K., Atikah, S., Lenap, I. P., Ekonomi, F., Mataram, U., & Majapahit, J. (2025). Pengaruh Sistem Pembayaran Elektronik Terhadap Pendapatan Retribusi Parkir Kota Mataram The Impact Of Electronic Payment System On The Revenue Of Parking Retribution In Mataram. 6(2), 331–339.
- [8] Mayangsari, S. (2024). Kepuasan Mitra Dan Dampaknya Pada Kualitas Program Magister Akuntansi. 3(1), 67–84.
- [9] Nainggolan, C. M., Novita, V., Bisnis, A., Niaga, A., & Medan, P. N. (2022). Sistem Pengelolaan Kearsipan Pada Pt Socfin Indonesia (Socfindo) Medan. 175–183.
- [10] Redaksi, K. D., Redaksi, S., Redaksi, A., Hisyam, D., Umi, S., Mardiyah, K., Kumoro, J., Dwihartanti, M., Ramadhan, A. N., Redaksi, A., Kistiananingsih, I., Pendidikan, P., Perkantoran, A., Ekonomi, F., & Yogyakarta, U. N. (N.D.). Urgensi Manajemen Arsip Elektronik.
- [11] Salim, M. (2025). The Influence Of Service Quality On Customer Loyalty: Expectancy- Disconfirmation Approach. 5(2), 1895–1910.
- [12] Sistem, E., & Elektronik, P. (2021). Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta (Studi Kasus Jalan Dr . Radjiman). 1(1), 33–46.
- [13] Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif :Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman. 1(2), 77–84.
- [14] Supriyono. (N.D.). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Di Masyarakat Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri Titik. 254–269.
- [15] Utha, A., & Harianto, E. (2018). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Konawe Oleh : 18–36.